

**ANALYSIS OF MEDICINE INVENTORY CONTROL IN
PHARMACEUTICAL UNITS IN MOTHER AND CHILDREN'S
SURABAYA PERDANA MEDICA HOSPITAL IN 2019**

UCIK FITRIA NINGSIH

ABSTRACT

Pharmacy RSIA Perdana Medica is not optimal in providing medicine, that is there is no balance between demand and availability of drugs so that stock out occurs. This type of research is descriptive quantitative to determine the investment value of drugs, determine the optimum order amount and time of reordering of generic drugs and patent medicines at Gudang Pharmacy RSIA Perdana Medica. The type of data used is primary data obtained from initial interviews and secondary data through document review. The results showed that there were 12 types of drugs (83.7%) of generic drugs classified as group A, 13 types (14.9%) of generic drugs classified as group B, and 9 types (1.4%) of generic drugs classified as group C. Whereas the results of patent drug analysis based on ABC investment, there are 9 types (81.4%) of patent drugs classified as group A, 11 types (18.1%) of patent medicines classified as group B, and 2 types (0.5%) of patent medicines classified as group C. The optimum number of orders for generic drugs including group A starts from 6-54 items, group B starts from 3-32 items, and group C starts from 2-15 items. As for patent medicines that belong to group A starting from 3-29 items. Group B starts from 2-24 items, and group C starts 2-3 items. The reorder time for generic drugs group A starts from 6-55 items, group B starts from 6-12 items, while group C starts from 6 items. While the reorder time for group A patent medicines starts from 6-31 items, group B starts from 6-18 items, while group C starts from 6 items.

Keywords : *Inventory control medicine, ABC analysis, Economic Order Quantity, Reorder Points.*

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT DI UNIT FARMASI RSIA PERDANA MEDICA SURABAYA TAHUN 2019

UCIK FITRIA NINGSIH

ABSTRAK

Gudang Farmasi RSIA Perdana Medica belum optimal dalam melakukan penyediaan obat, yaitu belum adanya keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan obat sehingga terjadi *stock out*. Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif untuk mengetahui nilai investasi obat, mengetahui jumlah pemesanan optimum dan waktu pemesanan kembali obat generik dan obat paten di Gudang Farmasi RSIA Perdana Medica. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara awal dan data sekunder melalui telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 jenis obat (83,7%) obat generik tergolong kelompok A, 13 jenis (14,9%) obat generik tergolong kelompok B, dan 9 jenis (1,4%) obat generik tergolong kelompok C. Sedangkan hasil analisis obat paten berdasarkan ABC investasi, terdapat 9 jenis (81,4%) obat paten tergolong kelompok A, 11 jenis (18,1%) obat paten tergolong kelompok B, dan 2 jenis (0,5%) obat paten tergolong kelompok C. Jumlah pemesanan optimum untuk obat generik yang termasuk kelompok A mulai 6-54 item, kelompok B mulai dari 3-32 item, dan kelompok C mulai 2-15 item. Sedangkan untuk obat paten yang termasuk kelompok A mulai 3-29 item. Kelompok B mulai 2-24 item, dan kelompok C mulai 2-3 item. Waktu pemesanan kembali untuk obat generik kelompok A mulai 6-55 item, kelompok B mulai 6-12 item, sedangkan kelompok C mulai 6 item. Sedangkan waktu pemesanan kembali untuk obat paten kelompok A mulai 6-31 item, kelompok B mulai 6-18 item, sedangkan kelompok C mulai 6 item.

Kata Kunci : Pengendalian persediaan obat, analisis ABC, *Economic Order Quantity, Reorder Point*